

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari *lending scale*, resiko kredit, *equity capital*, *loan deposit ratio*, *management efficiency*, inflasi terhadap profitabilitas bank. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah *lending scale* yang diukur melalui *loan outstanding to total asset* (LAR), resiko kredit diukur melalui *credit provision to total loan outstanding* (CR), *equity capital* diukur melalui *equity to total asset ratio* (CAP), *loan to deposit ratio* diukur melalui *total loan to total deposit* (LDR), dan *management efficiency* diukur dengan *operating cost to total income* (CTI) dan Inflasi diukur dengan IHK index (INFL) sebagai variabel independen, kemudian profitabilitas bank diukur dengan *net interest margin* sebagai variabel dependen. *Net interest margin* merupakan salah satu indikator profitabilitas bank, khususnya dalam usaha menciptakan pemasukan bunga. Selain itu, penelitian ini menggunakan umur bank dan ukuran bank sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan jumlah populasi sebesar 40 bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan 37 bank umum konvensional yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *equity capital* dan inflasi positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Selain itu, *management efficiency* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *net interest margin*. *Lending scale*, *credit risk* dan *loan deposit ratio* tidak signifikan terhadap profitabilitas bank.

Keywords : profitabilitas bank, *net interest margin*, *lending scale*, resiko kredit, *equity capital*, *loan to deposit ratio*, *management efficiency*, inflasi, umur bank, ukuran bank